

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK.,
PT. BANK CENTRAL ASIA TBK. DAN PT. BANK CIMB NIAGA TBK.
MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN**

Oleh:

**Franklin Jethro Pangemanan¹
Peggy A. Mekel²
Hendra N. Tawas³**

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: ¹qqfranklin91@gmail.com

²peggyadeline@yahoo.com

³hendranovitawas@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari aspek rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Perkembangan suatu perusahaan, dapat dilihat dan dapat dibandingkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Hal ini tentu berguna bagi para investor, kreditor, dan pemilik untuk mengambil keputusan investasi yang menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri), PT. Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Penelitian ini telah menggunakan metode analisis deskriptif komparatif, untuk mengetahui perbedaan kinerja juga digunakan metode analisis *Independent sample t-Test*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja namun tidak signifikan antara Bank Mandiri, BCA, dan CIMB Niaga. Saran bagi pihak manajemen Bank BCA dan CIMB Niaga sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menarik perhatian para investor, sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai bank yang memiliki aset yang terbesar di Indonesia.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan.

ABSTRACT

The financial performance of the company can be seen from the aspect of financial ratios, such as liquidity ratios, solvency, and profitability. The development of a company, can be seen and can be compared with the company's financial performance. It is certainly useful to investors, creditors, and owners to take investment decisions favorable. This study aims to determine the differences in financial performance of PT. Bank Mandiri Tbk (Bank), PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), and PT. Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) by using financial ratio analysis. This study has used a comparative descriptive analysis method, to determine the differences in performance are also used analytical methods Independent sample t-test. This study uses secondary data from the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia). The results showed there were significant differences in performance but not between Bank Mandiri, BCA, and CIMB Niaga. Recommendations for the management of the Bank and CIMB Niaga Bank should improve its financial performance in order to attract the attention of investors, so as to maintain the predicate as a bank with the largest assets in Indonesia.

Keywords : financial performance, financial ratios.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan utama, baik profit maupun non profit. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan diperlukan suatu pengelolaan atau manajemen keuangan yang sebaik-baiknya. Hal tersebut adalah untuk mencapai tujuan perusahaan, melalui kegiatan fungsi-fungsi perusahaan yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi keuangan dan fungsi personalia yang dilengkapi dengan fungsi akuntansi. Menejer keuangan yang menjalankan fungsi keuangan, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi lainnya didalam sebuah perusahaan. Selanjutnya, perusahaan dalam usaha mencapai tujuannya, memilih satu atau lebih jenis usaha secara spesifik. Salah satu jenis usaha yang ada adalah usaha dalam bentuk jasa keuangan dalam bentuk Bank.

Bank adalah merupakan salah satu jenis usaha jasa perusahaan dibidang keuangan yang cukup berkembang dewasa ini. Juga merupakan jenis usaha yang sangat menarik untuk di ketahui karena berkaitan dengan keuangan. Menurut, Rose et.al (2008): *A bank should be defined by what it does; in this case, banks are generally those financial institutions offering the widest range of financial services* (sebuah Bank harus didefinisikan apa adanya, dalam hal ini, Bank adalah institusi keuangan yang pada umumnya menawarkan jasa keuangan dalam lingkup yang luas). Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

Usaha Perusahaan akan berhasil, jika menjalankan manajemen atau menerapkan fungsi manajemen secara tepat. Khusus untuk perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, tentu perlu menerapkan fungsi manajemen keuangan agar dapat berhasil. Menurut Husnan (2012:4) Fungsi manajemen keuangan adalah menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Selanjutnya, terdapat tiga fungsi utama yang terdapat dalam keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pembelanjaan dan keputusan deviden yang disebut keputusan keuangan atau *financial decision*. Investasi proyek akan menjawab dan memberikan keuntungan atau tidak, apabila suatu rencana investasi menguntungkan maka selanjutnya mencari sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai proyek tersebut. Sumber dana tersebut bisa bersal dari modal sendiri atau hutang, keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan disebut keputusan pembelanjaan atau keputusan penarikan dana. Jika keputusan investasi dan pembelanjaan dilakukan secara tepat, maka diharapkan perusahaan mampu menghasilkan Laba (profit) yang besar. Laba atau Profit lebih khusus lagi dalam hal ini Laba bersih, tentu saja merupakan keuntungan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemilik modal atau untuk digunakan dalam investasi untuk mengembangkan oprasi / usaha perusahaan.

Perusahaan dibidang perbankan saling bersaing dengan begitu ketat dan ancaman likuidasi bagi bank-bank yang bermasalah membuat para bankir harus bekerja lebih keras untuk mendapatkan total *asset* yang besar. Banyaknya bank yang menawarkan jasa-jasa selain menabung, seperti asuransi, debit dan kredit dalam satu kartu. Inilah yang mengakibatkan perusahaan perbankan harus bekerja optimal. Bank milik pemerintah seperti Bank Mandiri juga terlihat pertumbuhan kredit baik itu konsumer maupun *retail* berkembang lebih baik dari tahun sebelumnya, begitu pula pertumbuhan *funding* baik itu tabungan maupun deposito hingga *profit* bank juga mengalami pertumbuhan. Selain Bank milik pemerintah, Bank swasta juga dapat dikatakan bisa bersaing dengan Bank-bank pemerintah dilihat dari total *assetnya*. Bank BCA merupakan salah satu bank swasta yang dapat bersaing dengan beberapa bank pemerintah beberapa tahun terakhir ini. Bank-bank swasta di indonesia terus bertumbuh semakin banyak untuk bersaing mendapatkan *asset* yang besar. Selain bank BCA ada bank swasta lain yang dapat bersaing dengan jumlah *asset* yang tinggi yaitu Bank CIMB Niaga.

Alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dalam hal ini perbankan adalah laporang keuangan, pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dibuat untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan. Alat analisis yang digunakan dapat berupa rasio dimana rasio dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan/bank terutama apabila angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menilai keefektifan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh Bank dilihat dari rasio-rasio seperti, Rasio Likuiditas bank, Rasio Solvabilitas Bank dan Rasio Rentabilitas Bank dalam membandingkan kinerja keuangan antara Bank Mandiri, BCA dan Bank CIMB Niaga periode 2009-2013.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Profil perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, dan PT. Bank CIMB niaga Tbk.
2. Perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau disebut juga pembelanjaan sehingga diartikan sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang kecil untuk mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Kasmir 2010:5). Sedangkan menurut Gitman (2006:4) menyatakan bahwa keuangan adalah berkaitan dengan *the art and science of managing money* (seni dan ilmu mengelola uang).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Munawir dalam Manitik (2013) yaitu, kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Perusahaan mempunyai tujuan yaitu, untuk mencapai keuntungan maksimal atau mendapat keuntungan yang besar.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdapat 2 hal pokok yaitu, neraca. Neraca menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, kewajiban keuangan dan modal sendiri pada sisi pasiva. Laporan Laba Rugi. Laporan ini menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu (misalnya satu tahun, satu triwulan dan sebagainya) (Husnan 2012: 62). Menurut Fabozzi dan Peterson (2003:721) *Financial statements should provide information useful to both investors and creditors in making credit, investment, and other business decisions* (Laporan Keuangan menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam membuat keputusan kredit, investasi, dan keputusan bisnis lainnya).

Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan nonbank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak. Hal ini wajar saja karena komponen neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki bank berbeda dengan laporan neraca dan laba rugi perusahaan nonbank. (Kasmir 2014:216-244) Rasio keuangan bank sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas Bank
2. Rasio Solvabilitas Bank
3. Rasio Rentabilitas Bank

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu (Husnan 2012: 72). Kasmir (2010:104-208) menyatakan rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan nonbank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak pada jenis ratio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak. Jenis-Jenis Rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas

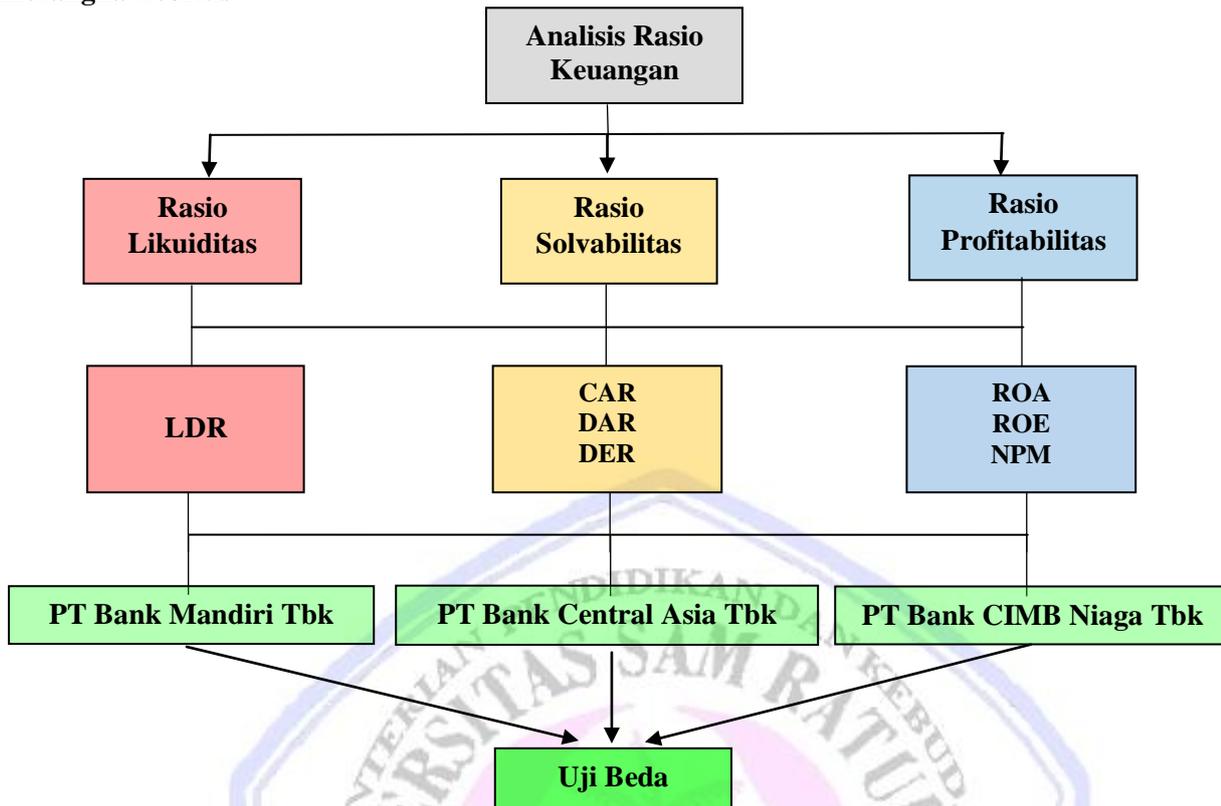
Landasan Empiris

Meliangan (2014) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga dilihat dengan menggunakan metode CAMEL. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan Bank CIMB NIAGA dan disarankan kepada kedua bank tersebut sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya melalui peningkatan CAR, KAP, ROA, dan LDR sehingga dapat lebih kompetitif dimasa-masa yang akan datang, dan dalam menghadapi persaingan bisnis karna sekarang ini persaingan semakin ketat maka semakin dituntut harus mempunyai inovasi dan pengelolaan manajemen perusahaan yang baik untuk dapat bertahan di industri perbankan dan untuk Bank BCA kedepan agar lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan NPM.

Rumondor (2013) dengan judul Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI dan BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan penjelasan kinerja keuangan pada ke tiga Bank tersebut dengan menggunakan metode CAMEL. PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2008-2011 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3, dan periode 2012 berada pada perikat sehat dengan peringkat komposit PK-1, sedangkan untuk PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2008-2012 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3. Dan disarankan agar jumlah sampel maupun variabel atau indikator yang diteliti dapat ditambah.

Manitik (2013) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT XL Axiata dan PT Indosat. Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Dan hasil evaluasi keuangan menunjukkan bahwa nilai significance XL Axiata dan Indosat lebih tinggi dari pada 0,05 yang mana dapat dipastikan bahwa the variance kurang lebih serupa/equal atau kedua variance tidak berbeda secara signifikan dan sama dengan hipotesa alternative. Saran untuk kedua perusahaan tersebut agar kinerja kedua perusahaan lebih ditingkatkan karena para investor harus memilih perusahaan yang terbaik dalam menanamkan modalnya.

Husein (2012) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan Bank Syariah Mandiri (BSM). Tujuan penelitian mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat jika dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008-2010 dari rasio permodalan menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat. Hal ini dikarenakan Bank Syariah Mandiri tidak melakukan penyertaan pada bank atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan syariah lainnya, sehingga tidak mengurangi jumlah modal. Kinerja KPMM BSM sudah sangat bagus dan harus dipertahankan agar tetap stabil. Sedangkan untuk Bank Muamalat Indonesia juga harus menambah modalnya agar mencapai peringkat pertama dan juga meningkatkan jumlah dana pihak ketiga sehingga dapat disalurkan pada aktiva produktif dan meningkatkan kerjanya.

Kerangka Teoritis**Gambar 1. Kerangka Teoritis**

Sumber : Hasil olahan data 2015

Hipotesis

Sesuai dengan perumusan masalah yang di ajukan dan berdasarkan uraian teoritis di atas, maka hipotesis yang di ajukan untuk di uji adalah sebagai berikut :

H_0 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

H_1 : Terdapat perbedaan namun tidak signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan tentang keadaan obyek penelitian, khususnya terhadap organisasi industri perbankan dan keuangannya.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012 : 115). Yang menjadi populasi penelitian ini adalah 32 bank yang terdaftar pada idx (fact book 2013) namun peneliti hanya memilih tiga bank yaitu PT. Bank Mandiri, PT. Bank Central Asia dan PT Bank CIMB Niaga karena ketiga bank tersebut memiliki karakteristik yaitu bank merger, pemerintah dan memiliki sejumlah aset yang besar.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh jumlah populasi tersebut (Sugiyono 2012 : 116). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah tujuh rasio keuangan dari tahun 2009-2013 PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Central Asia, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif komparatif dengan menggunakan dua alat analisis yaitu analisis rasio keuangan dan uji beda *Independent Samples T-Test* digunakan untuk menguji signifikan tidaknya perbedaan mean antar dua kelompok yang saling independen secara signifikan. Menurut Sugiyono (2012 : 429) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan :

1. Rasio likuiditas

- 1) **Loan to Deposit Ratio (LDR)** Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir 2010:255). Rumus untuk mencari LDR sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit + Equity}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas

- 1) **Capital Adequacy Ratio (CAR)** Untuk mencari rasio ini perlu terlebih dahulu diketahui besarnya estimasi resiko yang akan terjadi dalam pemberian kredit dan resiko yang akan terjadi dalam perdagangan surat-surat berharga. Rumus untuk mencari CAR sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans + Securities}} \times 100\%$$

- 2) **Debt to Total Asset Ratio (DAR)** Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (*debt ratio*), mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Untuk mengukur besarnya debt rasio bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) **Debt to Equity Ratio (DER)** merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk DER sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

- 1) **Return on Asset (ROA)** merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Dengan demikian rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 2) **Return on Equity (ROE)** yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang

diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. Dengan demikian rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT (Laba bersih setelah pajak)}}{\text{Equity (Modal Sendiri)}} \times 100\%$$

- 3) *Net profit margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. Rumus mencari *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, telah diperoleh data kinerja keuangan ketiga Bank, yaitu Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank CIMB Niaga dalam bentuk Ratio, berikut adalah hasil ringkasan olahan rasio-rasio keuangan :

LDR

Rasio keuangan LDR pada Bank CIMB Niaga Lebih unggul dari pada Bank Mandiri dan BCA dari Tahun 2009-2013. Karena pada tahun 2009, Bank Mandiri dan BCA mengalami peningkatan hingga tahun 2013, namun berbeda dengan CIMB Niaga yang mengalami penurunan dari tahun 2009 – 2013 sebesar 1%.

CAR

Pada rasio CAR persentase ketiga Bank ini mengalami perubahan setiap tahunnya yang hampir sama dari tahun 2009-2013. Karena pada rasio CAR ketiga Bank ini mengalami suatu pertumbuhan yang tidak stabil disetiap tahunnya sebesar 0,9% dari tahun 2009 hingga 2013, tetapi Bank CIMB Niaga lebih unggul dari pada kedua bank tersebut pada tahun 2009 sebesar 13.8%.

DAR

Bank Mandiri lebih unggul dari pada kedua bank tersebut pada tahun 2009-2010 dan terjadi penurunan yang sama pada tahun 2013. Karena pada tahun 2009-2013 DAR ketiga bank tersebut mengalami penurunan secara bersamaan, tetapi berbeda dengan Bank Mandiri yang lebih unggul pada tahun 2009 sebelum mengalami penurunan yang sama pada tahun 2013 sebesar 0.1%.

DER

Pada rasio ini Bank Mandiri lebih unggul dari kedua bank lainnya pada tahun 2009-2010 tetapi mengalami penurunan persentase yang sama pada tahun 2013. Pertumbuhan DER pada Bank Mandiri, BCA dan CIMB Niaga mengalami penurunan yang sama dari tahun 2009-2013, namun pada awal tahun 2009 rasio DER Bank Mandiri lebih unggul dari kedua bank tersebut sebesar 1%.

ROA

Pada rasio ini Bank BCA lebih unggul dari kedua bank tersebut, tetapi rasio ROA pada Bank Mandiri mengalami pertumbuhan yang hampir sama dengan Bank BCA dari pada Bank CIMB Niaga. Karena Bank Mandiri dan Bank BCA mengalami pertumbuhan yang hampir sama pada tahun 2009-2013 tetapi tidak seperti CIMB Niaga yang mengalami pertumbuhan ROA yang hanya sebesar 1% dari tahun 2009-2012, dan terjadi penurunan pada tahun 2013.

ROE

Pada Bank BCA rasio ini lebih unggul dari pada rasio Bank Mandiri dan CIMB Niaga. Karena pertumbuhan ROA pada Bank Mandiri dan BCA mengalami pertumbuhan yang hampir sama tetapi pada tahun 2011 terjadi penerunan sebesar 9%, berbeda dengan Bank CIMB Niaga yang pertumbuhan ROA awal pada tahun 2009 hanya sebesar 15,3% kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2010-2013 sebesar 4%.

NPM

Bank BCA lebih unggul pada rasio ini dari pada Bank Mandiri dan CIMB Niaga dari tahun 2009-2013. Karena pertumbuhan rasio ini mengalami peningkatan setiap tahunnya pada Bank Mandiri, BCA dan CIMB Niaga, tetapi rasio NPM pada Bank BCA lebih unggul dari pada kedua bank lainnya dari tahun 2009-2013. Selanjutnya, untuk melihat apakah perbedaan kinerja keuangan ke tiga bank tersebut terdapat perbedaan yang signifikan, maka berikut ini di lakukan analisis Uji Beda, dengan menggunakan *Independent sample T test*.

Tabel 1. Hasil Uji *Independent sample T test*

| | Daftar | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------------|------------|---|-------|----------------|-----------------|
| | Bank | N | | | |
| Loan to Deposit Ratio | Mandiri | 5 | 71.32 | 9.460 | 4.231 |
| Mandiri-BCA | BCA | 5 | 62.24 | 10.075 | 4.506 |
| Loan to Deposit Ratio | BCA | 5 | 62.24 | 10.075 | 4.506 |
| BCA-CIMB Niaga | CIMB Niaga | 5 | 93.38 | 3.025 | 1.353 |
| Loan to Deposit Ratio | CIMB Niaga | 5 | 93.38 | 3.025 | 1.353 |
| CIMB Niaga-Mandiri | Mandiri | 5 | 71.32 | 9.460 | 4.231 |
| Capital Adequacy Ratio | Mandiri | 5 | 14.86 | .896 | .401 |
| Mandiri-BCA | BCA | 5 | 14.28 | 1.242 | .555 |
| Capital Adequacy Ratio | BCA | 5 | 14.28 | 1.242 | .555 |
| BCA-CIMB Niaga | CIMB Niaga | 5 | 14.14 | 1.001 | .448 |
| Capital Adequacy Ratio | CIMB Niaga | 5 | 14.14 | 1.001 | .448 |
| CIMB Niaga-Mandiri | Mandiri | 5 | 14.86 | .896 | .401 |
| Debt to Total Asset Ratio | Mandiri | 5 | .89 | .015 | .007 |
| Mandiri-BCA | BCA | 5 | .89 | .013 | .006 |
| Debt to Total Asset Ratio | BCA | 5 | .89 | .013 | .006 |
| BCA-CIMB Niaga | CIMB Niaga | 5 | .89 | .008 | .004 |
| Debt to Total Asset Ratio | CIMB Niaga | 5 | .89 | .008 | .004 |
| CIMB Niaga-Mandiri | Mandiri | 5 | .89 | .015 | .007 |
| Return on Asset | Mandiri | 5 | 3.40 | .200 | .089 |
| Mandiri-BCA | BCA | 5 | 3.62 | .179 | .080 |
| Return on Asset | BCA | 5 | 3.62 | .179 | .080 |
| BCA-CIMB Niaga | CIMB Niaga | 5 | 2.68 | .363 | .162 |
| Return on Asset | CIMB Niaga | 5 | 2.68 | .363 | .162 |
| CIMB Niaga-Mandiri | Mandiri | 5 | 3.40 | .200 | .089 |
| Return on Equity | Mandiri | 5 | 28.64 | 2.965 | 1.326 |
| Mandiri-BCA | BCA | 5 | 31.44 | 2.203 | .985 |
| Return on Equity | BCA | 5 | 31.44 | 2.203 | .985 |
| BCA-CIMB Niaga | CIMB Niaga | 5 | 18.72 | 2.317 | 1.036 |
| Return on Equity | CIMB Niaga | 5 | 18.72 | 2.317 | 1.036 |
| CIMB Niaga-Mandiri | Mandiri | 5 | 28.64 | 2.965 | 1.326 |
| Debt to Equity Ratio | Mandiri | 5 | 8.48 | 1.420 | .635 |
| Mandiri-BCA | BCA | 5 | 8.10 | .949 | .424 |

| | | | | | |
|----------------------|------------|---|-------|-------|-------|
| Debt to Equity Ratio | BCA | 5 | 8.10 | .949 | .424 |
| BCA-CIMB Niaga | CIMB Niaga | 5 | 8.25 | .780 | .349 |
| Debt to Equity Ratio | CIMB Niaga | 5 | 8.25 | .780 | .349 |
| CIMB Niaga-Mandiri | Mandiri | 5 | 8.48 | 1.420 | .635 |
| Net Profit Margin | Mandiri | 5 | 31.71 | 6.759 | 3.023 |
| Mandiri-BCA | BCA | 5 | 40.48 | 3.250 | 1.453 |
| Net Profit Margin | BCA | 5 | 40.48 | 3.250 | 1.453 |
| BCA-CIMB Niaga | CIMB Niaga | 5 | 21.26 | 4.657 | 2.083 |
| Net Profit Margin | CIMB Niaga | 5 | 21.26 | 4.657 | 2.083 |
| CIMB Niaga-Mandiri | Mandiri | 5 | 31.71 | 6.759 | 2.023 |

Sumber : Hasil olahan data 2015

Hasil ini bisa dijelaskan dan diimplementasikan dengan perbandingan nilai dari setiap indikator, yaitu *Mean*, *Standard Deviation* dan *Standard Error Mean*. Apabila nilai *Mean* untuk satu kategori pada indikator ini lebih tinggi dari pada kategori yang lain dan mendekati 1, dapat dikatakan bahwa kategori tersebut memiliki dampak yang lebih dominan. Sebaliknya, *Standard Deviation* dan *Standard Error Mean* bisa dihubungkan dengan tingkatan kesalahan yang mungkin ada dan terjadi dalam penelitian. Jika nilai tersebut untuk setiap kategori pada indikator ini lebih rendah dari pada kategori yang lain dan mendekati 0, sehingga dapat dikatakan untuk kategori ini mempunyai dampak yang dominan.

Tabel 2. Hasil Levene's Test for Equality of Variances

| | | <i>Levene's Test for Equality of Variances</i> | |
|--------------------|------------------------------------|--|------------|
| | | <i>F</i> | <i>Sig</i> |
| LDR_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,031 | ,864 |
| Mandiri_BCA | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| LDR_ | <i>Equal variances assumed</i> | 5,579 | ,046 |
| BCA_CIMB Niaga | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| LDR_ | <i>Equal variances assumed</i> | 4,816 | ,060 |
| CIMB Niaga_Mandiri | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| CAR_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,928 | ,364 |
| Mandiri_BCA | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| CAR_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,180 | ,638 |
| BCA_CIMB Niaga | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| CAR_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,597 | ,462 |
| CIMB Niaga_Mandiri | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| DAR_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,480 | ,508 |
| Mandiri_BCA | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| DAR_ | <i>Equal variances assumed</i> | 1,493 | ,257 |
| BCA_CIMB Niaga | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| DAR_ | <i>Equal variances assumed</i> | 4,655 | ,063 |
| CIMB Niaga_Mandiri | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| ROA_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,091 | ,771 |
| Mandiri_BCA | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| ROA_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,547 | ,481 |
| BCA_CIMB Niaga | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| ROA_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,356 | ,567 |
| CIMB Niaga_Mandiri | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| ROE_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,724 | ,420 |
| Mandiri_BCA | <i>Equal variances not assumed</i> | | |

| | | | |
|--------------------|------------------------------------|-------|------|
| ROE_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,008 | ,932 |
| BCA_CIMB Niaga | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| ROE_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,546 | ,481 |
| CIMB Niaga_Mandiri | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| DER_ | <i>Equal variances assumed</i> | 3,394 | ,103 |
| Mandiri_BCA | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| DER_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,468 | ,513 |
| BCA_CIMB Niaga | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| DER_ | <i>Equal variances assumed</i> | 6,388 | ,035 |
| CIMB Niaga_Mandiri | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| NPM_ | <i>Equal variances assumed</i> | 4,388 | ,069 |
| Mandiri_BCA | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| NPM_ | <i>Equal variances assumed</i> | ,391 | ,549 |
| BCA_CIMB Niaga | <i>Equal variances not assumed</i> | | |
| NPM_ | <i>Equal variances assumed</i> | 1,555 | ,248 |
| CIMB Niaga_Mandiri | <i>Equal variances not assumed</i> | | |

Sumber : Hasil olahan data 2015

Terdapat dua puluh satu temuan dari hasil penting ini yang dapat dicatat untuk poin-poin berikut, dengan hasil pada bagian ini. Hasil dari bagian ini dapat dijelaskan dan diimplementasikan dengan membandingkan nilai *Significant (sig)*. Jika nilai *Significant (sig)* lebih tinggi dari pada (0.05), maka perbedaan kinerja keuangan untuk kedua grup adalah sama. Sementara itu, jika nilai *Significant (sig)* lebih rendah dari pada (0.05), maka perbedaan kinerja keuangan untuk kedua grup tidak sama.

Pembahasan

Independent-Sample t Test

Pengukuran kinerja keuangan terhadap *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Dept to Total Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* secara khusus akan menggambarkan kelompok responden yang terklasifikasi dan mempunyai dampak yang lebih dominan dan kelompok responden yang tersisa dan hanya mempunyai dampak yang terkecil, berkaitan dengan setiap variabel yang ada. *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Dept to Total Asset Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* untuk kinerja keuangan dari setiap Rasio Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank CIMB Niaga.

Levene's Test for Equality of Variances

Pengukuran kinerja keuangan terhadap *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Dept to Total Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* antara Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank CIMB Niaga. Dimana setiap perbandingan nilai di Tabel. 2, setiap poin 1 – 21, secara khusus akan menentukan hipotesa terbaik yang dapat diterima untuk pemahaman *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Dept to Total Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dalam evaluasi keuangan, antara Bank Mandiri, Bank Central Asia dan Bank CIMB Niaga, dengan hipotesa kedua. Hubungan dengan peneliti terdahulu Meliangan (2014) ada beberapa rasio yang dapat mengukur tingkat kinerja suatu bank yaitu, rasio rentabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk, mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, dan modal juga rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan bank dalam menyeimbangkan likuiditasnya dengan rentabilitas. Manitik (2013) dalam penelitiannya, bahwa laporan kinerja keuangan perusahaan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan suatu perusahaan melalui struktur permodalannya dan rasio keuangan merupakan suatu cara untuk membuat perbandingan kinerja serta dapat menjadi tolak ukur suatu perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan: Nilai *significance* Bank Mandiri, Bank BCA, dan CIMB Niaga dapat dipastikan bahwa *the variance* kurang lebih serupa/*equal* atau kedua *variance* tidak berbeda secara signifikan dan sama dengan hipotesa kedua. Hasil yang didapat dengan menggunakan uji beda *Independent sample T test* dari 7 variabel yang ada (*Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin*) menunjukkan bahwa H_1 diterima karena “Terdapat perbedaan namun tidak signifikan antara kinerja keuangan Bank Mandiri, Bank BCA, dan Bank CIMB Niaga”.

Saran

Saran bagi pihak manajemen Bank BCA dan CIMB Niaga, sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menarik perhatian para investor sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai bank yang memiliki aset yang besar di Indonesia, dikarenakan kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat membuat para investor tidak akan ragu dalam memilih perusahaan mana mereka akan berinvestasi. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lainnya yang berhubungan dengan variabel atau objek penelitian ini. Serta diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lewat ilmu pengetahuan dibidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fabozzi J. and Peterson P., 2003. *Financial Management & analysis*. second edition. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Gitman L. J., 2006, *Principles of Managerial Finance*, Edisi ke-11. Pearson, Boston , USA.
- Husnan S. dan Pudjiastuti E., 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-Enam, Cetakan pertama. Desember 2011, Yogyakarta.
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-3, Maret 2010, PT RajaGrafindo Jakarta.
- 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi Cetakan Ke-7, Januari 2014, PT RajaGrafindo Jakarta
- Ross S.A., at el, 2010, *Fundamentals of Corporate Finance, Ninth Edition*, Mc Graw Hill, New York, NY, USA
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-16, Maret 2012, Bandung.
- Rumondor, R.F. 2013. *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI Dan BNI Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2234/1791>. Diakses 12 November 2014. Hal. 782-792.
- Manitik, Y.I. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. XL Axiata Tbk, Dan PT Indosat Tbk*. Fakultas Ekonomi Program Reguler Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3405/2948>. Diakses 12 November 2014. Hal. 1974-1982.
- Meliangan, S. 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara PT. Bank BCA (Persero) Tbk Dan PT. Bank Cimb Niaga (Persero) Tbk*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5350/4863>. Diakses 12 November 2014. Hal. 116-125.
- Husein, S.R. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) Dengan Bank Syariah Mandiri (BSM)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya. <http://ml.scrib.com/doc/200839099/6884-Artikel-Ilmiah>. Diakses 12 November 2014. Hal. 1.